

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis adalah keterampilan menyampaikan gagasan, perasaan dan informasi melalui bahasa tulis kepada orang lain. Dengan menguasai keterampilan menulis dapat melatih siswa untuk berpikir secara kritis, selain itu keterampilan menulis dapat meningkatkan kreatifitas siswa. Menurut Henry Guntur Tarigan (2008, hlm. 3) keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak melalui tatap muka dengan pihak lain.

Karena pembelajaran menulis bersifat produktif dan aktif, menulis seringkali dianggap pembelajaran yang paling sulit dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa yang lainnya, yaitu berbicara, menyimak dan membaca. Dalam pembelajaran menulis siswa tidak hanya dituntut untuk menuliskan huruf-huruf yang akhirnya menjadi kalimat atau paragraf saja, tetapi siswa juga harus mampu menyampaikan ide dan gagasannya secara sistematis dan logis dengan bahasa yang baik dan benar sesuai kaidah berbahasa Indonesia.

Meskipun menulis merupakan keterampilan yang sangat sulit, tetapi kegiatan menulis akan selalu ada dan tidak terpisahkan dalam setiap tahapan proses pembelajaran dan komunikasi di tengah-tengah masyarakat. Untuk menguasai keterampilan menulis diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus menerus. Zainurrahman (2013, hal. 2) mengatakan bahwa latihan merupakan kunci yang paling utama demi mencapai kesuksesan untuk mencapai predikat “mampu menulis dengan baik dan benar”.

Pada kenyataannya yang ditemui di lapangan kemampuan siswa dalam menulis masih sangat kurang, wawasan siswa dalam menentukan

gagasan dan ide yang akan dituangkan dalam sebuah tulisan masih terbatas. Selain itu, kurangnya latihan dalam membuat sebuah tulisan membuat siswa selalu kebingungan ketika akan menulis. Menulis teks eksposisi terdapat pada kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa pada kurikulum 2013. Dalam pembelajaran teks eksposisi ini siswa harus mampu membedakan teks eksposisi dengan teks yang lainnya, yang nantinya akan menjadi acuan siswa untuk menulis teks eksposisi. Keke Gustriana dalam jurnal yang berjudul Kemahiran Menulis Karangan Eksposisi (2014) menyatakan bahwa kesulitan siswa dalam menulis teks eksposisi, yaitu siswa sulit untuk menyusun karangan dan kesulitan untuk mengembangkan karangan yang akan dibuat.

Kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan salah satu faktor rendahnya kemampuan menulis siswa. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, peran guru sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar siswa terasah kemampuannya dalam menulis. Dalam proses pembelajaran, diperlukan adanya model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas dalam menulis. Model yang digunakan bisa melibatkan media agar dapat mempermudah siswa untuk menuangkan idenya menjadi sebuah tulisan.

Contohnya model pembelajaran yang menggunakan media gambar, media gambar dapat merangsang imajinasi siswa untuk lancar menulis, karena dengan adanya media gambar siswa telah mendapatkan contoh dan juga gambaran untuk apa yang akan mereka tulis. Salah satu model pembelajaran menggunakan media gambar yang dapat ditawarkan, yaitu model *examples non examples*.

Komalasari (2012, hlm. 4) menyatakan bahwa *model Examples Non Examples* merupakan rangkaian penyampaian materi ajar kepada siswa dengan menunjukkan contoh-contoh yang biasa digunakan dan sederhana bisa berupa kasus, cerita, isu-isu yang berkembang di masyarakat atau media seperti gambar-gambar dan lain sebagainya yang tentunya tetap relevan dengan bobot materi yang akan diberikan.

Penerapan model *examples non examples* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi, dengan menggunakan model ini siswa dapat mengembangkan konsep-konsep yang diilustrasikan melalui gambar dan beberapa contoh mengenai teks eksposisi.

Examples dari segi konsep bisa berarti gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh suatu materi yang sedang dibahas, sedangkan *Non Examples* memberikan gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas. Penggunaan model *examples non examples* ini lebih menekankan kepada konteks analisis siswa. Siswa akan menganalisis contoh-contoh yang akan diberikan yang nantinya akan menghasilkan sebuah tulisan.

Sebelumnya penelitian menggunakan model *examples non examples* sudah pernah ditulis oleh beberapa peneliti, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Ingeu Malacrensis (2010), yang berjudul “Penerapan Model *Examples Non Examples* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *examples non examples* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Penelitian lain juga terkait dengan metode ini adalah “Penerapan Model *Examples Non Examples* Dalam Pembelajaran Menulis Petunjuk” yang dilakukan oleh Supriani Rezkita (2013). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa model *examples non examples* dapat meningkatkan kemampuan menulis petunjuk.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Examples Non Examples* Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian diatas,rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan siswa menulis teks eksposisi di kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan *model examples non examples*?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa menulis teks eksposisi di kelas pembanding sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas pembanding?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan ini dilakukan untuk mendeskripsikan :

1. Kemampuan siswa menulis teks eksposisi di kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan model *examples non examples*.
2. Kemampuan siswa menulis teks eksposisi di kelas pembanding sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran.
3. Perbedaan antara kemampuan siswa menulis teks eksposisi di kelas eksperimen dan kelas pembanding.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah memberikan pengetahuan yang lebih luas serta pengalaman dalam pembelajaran,khususnya dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*.

a. Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah menambah referensi baru yang dapat digunakan sebagai suatu alternatif model dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi.

b. Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah mendapat pengalaman belajar yang baru yang menyenangkan dan tidak membosankan melalui *model examples non examples*, dengan pembelajaran ini diharapkan dapat menambah minat siswa terhadap pembelajaran menulis.

E. Struktur Organisasi

Bab 1 Memuat pendahuluan yang terdiri atas latar belakang permasalahan keterampilan menulis, dari latar belakang tersebut muncul beberapa poin rumusan masalah disertai dengan tujuan penelitian. Dalam bab ini juga terdapat manfaat penelitian yang bisa dijadikan acuan atau referensi bagi berbagai pihak.

Bab 2 Memuat kajian pustaka yang berisi konsep atau teori dalam bidang keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan model pembelajaran yang dianggap mampu menjadikan pembelajaran menjadi tidak membosankan dan dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran menulis.

Bab 3 Memuat metodologi penelitian yang terdiri atas lokasi subjek penelitian dan sumber data penelitian menggunakan metode penelitian eksperimen. Selain itu bab ini memuat metode dan desain penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, instrumen penelitian, yaitu tes, dan juga analisis data terdapat pada bab ini.

Bab 4 Memuat hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri atas deskripsi data hasil tes, deskripsi pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian mengenai terjadi peningkatan atau tidaknya keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan *model examples non examples*.

Bab 5 Memuat kesimpulan dan saran yang terdiri atas penafsiran peneliti terhadap hasil peningkatan dan tidaknya keterampilan menulis teks eksposisi dengan model pembelajaran *examples non examples*.